

**PENGARUH MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TIME GAMES
TOURNAMENT (TGT) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA
DIDIK MI AL-KHAIRAAT BIROMARU**

Nur Safni¹, Rusdin², Naima³

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FTIK, UIN Datokarama Palu

Prodi Pendidikan Agama Islam, FTIK, UIN Datokarama Palu

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FTIK, UIN Datokarama Palu

Abstract: *This research aims to determine the effect of the Time Games Tournament (TGT) Type Cooperative Learning Model. This research is a Quasi Experimental research with a population of all class II students at MI Alkhairaat Biromaru who were also used as research samples. The research results obtained and average pretest and posttest value where the pretest was 24,17 and the posttest was 70,63. Hypothesis testing has shown that there is an influence on the initial reading ability of class II students at MI Alkhairaat Biromaru. This is proven by the Lower and Upper values which are negative. Where the Lower is -53,079 and the Upper is -39,838, and is significant (2-tailed): $0,000 < 0,05$. This shows that, H_0 is rejected which means H_a is accepted. In this way, there is a significant difference between the initial reading abilities of class II students at MI Alkhairaat Biromaru before and after using the Time Games Tournament (TGT) Type Cooperative Learning Model. Practical implications for educators pay more attention to the use of learning methods, with appropriate methods will make learning effective and learning objectives can be achieved..*

Keyword: *Learning Difficulties IPAS Material Style Learning Media*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe *Time Games Tournament* (TGT). Penelitian ini merupakan penelitian yang berbentuk kuantitatif *Quasi Eksperimen* dengan rancangan design *One-Group Pretest Posttest*. Dengan populasi seluruh peserta didik kelas II MI Alkhairaat Biromaru yang juga dijadikan sampel penelitian. Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* dimana *pretest* 24,17 dan *posttest* 70,63. Uji hipotesis yang telah memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II MI Alkhairaat Biromaru. Hal ini dibuktikan dengan besar Lower dan Upper yang bernilai negative. Dimana besar Lower -53,079 dan Upper sebesar -39,838, dan signifikan (2-tailed): $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa, H_0 ditolak yang berarti H_a diterima. Dengan begitu, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II MI Alkhairaat Biromaru sebelum dan sesudah menggunakan model *cooperative learning* tipe *time games tournament* (TGT). Implikasi Secara Praktis untuk pihak pendidik lebih memperhatikan dalam menggunakan metode pembelajaran, dengan metode yang sesuai akan menjadikan pembelajaran efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kata Kunci: *Kata Kunci: Time Games Tournament, Kemampuan Membaca.*

¹Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FTIK, UIN Datokarama Palu, Email: nsafni3@gmail.com

²Prodi Pendidikan Agama Islam, FTIK, UIN Datokarama Palu, Email: rusdin@iainpalu.ac.id

³Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FTIK, UIN Datokarama Palu, Email: naima@uindatokarama.ac.id

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang menarik akan menjadi penunjang timbulnya kemauan untuk memperoleh pengetahuan. Oleh karena itu pendidik memiliki peranan penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan. Salah satu penentu tercapainya tujuan pembelajaran adalah pemilihan model pembelajaran yang tepat, sehingga peserta didik tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

Penulis melihat peserta didik MI Al-khairaat Biromaru yang kurang bersemangat dalam kegiatan pembelajaran. Nyatanya pembelajaran masih berpusat kepada pendidik, akibatnya peserta didik merasa bosan sehingga malas mengikuti pembelajaran.

Adapun salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memilih model-model pembelajaran yang menyengkan dan memotivasi peserta didik untuk semangat mengikuti proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang menyenangkan dan dapat memotivasi peserta didik tersebut adalah model pembelajaran kooperatif yang menjadi salah satu model pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif peserta didik dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Salah satu tipe *cooperative learning* yang populer adalah *Time Games Tournament* (TGT), dimana peserta didik bekerja sama dalam tim kecil untuk mencapai tujuan bersama. Dengan menggunakan model pembelajaran *Time Games Tournament* (TGT) diharapkan proses pembelajaran bisa berjalan efektif dan efisien, sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Model pembelajaran ini sangat mengutamakan keaktifan peserta didik sehingga peserta didik benar-benar mengikuti proses belajar mengajar dengan baik. Model pembelajaran ini tidak hanya memberikan pembelajaran saja kepada peserta didik,

akan tetapi peserta didik diharapkan mampu memahami apa yang telah diajarkan dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupn sehari-hari.

Pendidikan merupakan faktor

penting dalam pembangunan suatu negara. Salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam pendidikan adalah kemampuan membaca pada peserta didik. Membaca memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar, kerena menjadi dasar untuk memperoleh pengetahuan dan informasi. Namun, masih banyak peserta didik di tingkat SD/MI yang mengalami kesulitan dalam membaca dengan baik.

Pentingnya kemampuan membaca dalam proses belajar mengajar karena membaca merupakan salah satu kegiatan untuk menimba ilmu sekaligus membuka alam pikiran manusia. Membaca akan menjadikan peserta didik memperoleh berbagai informasi, wawasan yang sebelumnya belum pernah didapatkan, ketika peserta didik banyak membaca maka akan banyak juga informasi yang diperoleh. Membaca dipandang sebagai kebutuhan yang mendasar terutama bagi masyarakat akademik, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan kualitas manusia pada masa yang akan datang.⁴

Pada hakikatnya membaca adalah suatu proses pengenalan bentuk-bentuk huruf, dan tata bahasa serta kemampuan memperoleh dan memahami isi/ide gagasan baik tersurat, tersirat, bahkan tersorot dalam suatu bacaan.⁵ Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca sangatlah penting dalam proses pembelajaran karena dapat memahami informasi, ide maupun pesan yang terdapat dalam suatu bacaan.

⁴ Elia Irma Sari, Cici Wiarsih, dan Dhi Bramasta, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik di Kelas IV Sekolah Dasar," Jurnal Educatio, vol. 7 no. 1 (March 2021), 74.
<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/847>. (20 Mei 2023).

⁵ Muhsyanur, ed., *Membaca: Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif* (Yogyakarta: Buginese Art, 2014), h. 13.

https://books.google.co.id/books/about/MEMBACA.html?id=YqXpDwAAQBAJ&redir_esc=y. (0 Mei 2023)

Ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan bersastra, yang meliputi empat keterampilan di atas. Salah satu fungsi utama dari bahasa Indonesia adalah sebagai alat komunikasi antarderah dan antarbudaya. Bahasa Indonesia juga menjadi alat pemersatu bangsa yang memungkinkan berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia mencapai keserasian hidup sebagai bangsa yang satu tanpa perlu meninggalkan identitas kesukuan dan kesetiaan pada nilai-nilai sosial budaya serta latar belakang bahasa daerah masing-masing. Dengan bahasa nasional, kita bahkan dapat meletakkan kepentingan daerah maupun golongan di atas kepentingan nasional.⁶

Setiap orang yang akan belajar membaca terlebih dahulu memasuki tahap membaca permulaan. Tjoe mengatakan bahwa membaca permulaan adalah kemampuan membaca yang berada pada tahap awal proses membaca, proses merangkai ejaan, atau proses visual. Membaca permulaan merupakan proses menerjemahkan simbol bahasa tulisan kedalam bunyi yang berlaku bagi peserta didik jenjang kelas rendah.⁷

Kemampuan membaca permulaan harus diupayakan sejak dini khususnya pada kelas bawah pada tingkatan SD/MI, karena membaca permulaan merupakan tahap dasar dalam keterampilan membaca. Anderson juga mengatakan bahwa

keberhasilan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran terletak pada kemampuan peserta didik dalam menerjemahkan simbol bahasa tulis yang dapat dicapai melalui kemampuan membaca permulaan yang diajarkan sejak jenjang kelas rendah. Semakin baik kemampuan membaca permulaan peserta didik, maka semakin cepat pula peserta didik dalam menerjemahkan dan memahami materi pelajaran yang tertuang dalam bentuk tulisan. Sebaliknya jika peserta didik yang memiliki kemampuan membaca permulaan yang kurang baik, maka akan lebih lambat dalam menyerap ilmu pengetahuan yang tertuang dalam bentuk tulisan dan mengalami ketertinggalan.⁸

Berkembangnya ilmu pengetahuan serta teknologi informasi dan komunikasi menjadikan membaca sebagai kegiatan yang sentral dalam konteks kehidupan masyarakat modern. Hal ini menjadi suatu keharusan penguasaan keterampilan membaca. Akan tetapi, yang terjadi malah sebaliknya. Banyak orang yang cenderung acuh bahkan menenggalkan membaca dan memilih menonton televisi, bermain *game* atau bahkan hanya bermalas-malasan. Maka dari itu proses pembelajaran ditingkat SD/MI sangat dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.⁹

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairat Biromaru bahwa pendidik masih menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah, dengan melakukan komunikasi satu arah sehingga pembelajaran berpusat pada pendidik dan membuat peserta didik terkesan pasif. Masih terdapat pula beberapa peserta didik yang kesulitan

⁶Agustinus Gereda, ed., *Keterampilan Bahasa Indonesia: Menggunakan Bahasa Indonesia Secara Baik dan Benar* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), h. 10.

https://books.google.co.id/books/about/KETERAMPILAN_BERBAHASA_INDONESIA.html?id=0aj8DwAAQBAJ&redir_esc=y. (20 Mei 2023)

⁷Rizka Damaiyanti, et al., eds., "Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Patrang 01 Jember pada Masa Pembelajaran Daring," *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, vo. 8 no. 2 (Oktober 2021), 76.

<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JIPSD/article/view/24990>. (15 Oktober 2023).

⁸ Ibid., 77

⁹ Rahman Tanjung, Supandi, dan Atho Moch Toyyib, "Penerapan Metode Scramble dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri Pasirkaliki II Karawang," *Tahsinia: Jurnal Karya Umum dan Ilmiah*. <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/th/article/view/299>. (20 Mei 2023)

dalam membaca sehingga kesulitan dalam memahami maksud dari suatu bacaan. Hal ini yang menyebabkan peserta didik kurang tertarik mengikuti pembelajaran terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan berakibat kurang maksimalnya peserta didik dalam menerima pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik dan berminat untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe TGT Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik MI Alkhairat Biromaru Kecaamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi*”. Hal ini mengingat metode pembelajaran *Time Games Tournament* (TGT) diharapkan mampu mengefisienkan proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Al-khairaat Biromaru.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif Eksperimen. Metode penelitian eksperimental merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis yang menyangkut hubungan kausal (sebab akibat). Metode eksperimen adalah metode yang paling banyak dipilih dan paling produktif dalam penelitian. Bila dilakukan dengan baik, studi eksperimental menghasilkan bukti yang paling benar berkaitan dengan hubungan sebab akibat.¹⁰

Dalam penelitian eksperimental ini penulis menggunakan desain *one group pretest-posttes*. Desain ini dilakukan pada suatu kelompok sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan satu perlakuan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui dengan akurat,

karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.¹¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *sampling jenuh*, dikarenakan jumlah populasi kurang dari 30 maka semua populasi dijadikan sampel yaitu seluruh Peserta didik kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al-khairaat Biromaru.

Variabel penelitian adalah suatu atribut, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel terdiri atas dua antara lain, variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan metode *cooperative learning* tipe *time games tournament* (TGT). Sedangkan Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan metode *cooperative learning* tipe *time games tournament* (TGT).

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu menyediakan pilihan jawaban yang telah disusun menggunakan koesioner yang telah tersedia. Instrumen digunakan untuk mengukur variable kemampuan membaca peserta didik. Instrumen tersebut menggunakan skala likert yang di dalamnya memiliki jawaban dengan gradasi yaitu (SS) sangat setuju,

(S) setuju, (RR) ragu-ragu, (TS) tidak setuju, dan (STS) sangat tidak setuju. Selanjutnya tipe jawaban yang digunakan adalah berbentuk *check list* (✓).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui tes, wawancara, observasi dan Dokumentasi. Berikut ini teknik pengumpulan data :

1. Tes

¹¹ Rina Fitrianiingsih dan Musdalifah, “Efektivitas Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Pembuatan Strapless Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Jambu” *Jurnal Pendidikan Kesejahteraan*

Keluarga

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ff/article/view/7793>. (19 Oktober 2023).

¹⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), 63-64.

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu maupun kelompok. Tes uraian adalah butir soal yang mengandung pertanyaan dan pengerjaan soal tersebut harus dilakukan dengan cara mengekspresikan dan menuangkan gagasan pikirannya dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, peneliti mengambil bentuk tes uraian yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam keterampilan membacanya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan dengan tujuan penelitian. Teknik ini dilakukan pada pra penelitian guna mendapatkan informasi yang diperlukan seperti strategi pembelajaran, kendala serta hambatan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca. Penulis melakukan wawancara dengan kepala madrasah, guru kelas, guru mata pelajaran, serta peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Al-khairaat Biromaru.

3. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Pada metode ini peneliti mengamati secara langsung terhadap pelaksanaan metode *cooperative learning* tipe *time games tournament* (TGT) untuk meningkatkan kemampuan membaca di Madrasah Ibtidaiyah Al-khairaat Biromaru

4. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang

tertulis.¹² Merupakan suatu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Pada penelitian ini dokumen tertulis yang dikumpulkan berupa silabus, nama-nama peserta didik kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al-khairaat Biromaru, transkrip serta surat-surat yang diperlukan dalam penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS, dengan analisis data sebagai berikut:

1. Analisis uji coba Instrumen

a. Uji Validitas

Kriteria pengujiannya yaitu: H_0 diterima apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, (alat ukur yang digunakan valid) H_0 ditolak apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$. (alat ukur yang digunakan tidak valid). Dari hasil analisis tersebut diperoleh 16 butir soal yang valid dan 4 soal yang tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yang tinggi menunjukkan dengan nilai mendekati 1. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap cukup memuaskan jika $> 0,700$.

Tabel 1. Hasil uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.978	16

Dari hasil analisis tersebut dapat dilihat bahwa $\text{Alpha} > R_{\text{tabel}}$
 $= 0,978 > 0,404$ maka data tersebut dinyatakan Reliabel.

2. Analisis Unit

Analisis unit merupakan cara untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan benar atau tidak. Adapun hasil analisis unit (*mean*, *median*, *modus*) *Pretest Posttest* diperoleh:

Tabel 2. Hasil Uji Unit *Pretest Posttest*

¹² Muhammad Idrus, *Metodologi Ilmu Penelitian*, 201.

Statistics

	Pretest	Posttest
Missing	0	0
N Valid	24	24
Mean	24.17	70.63
Median	20.00	71.50
Mode	17 ^a	63

- a. Multiple modes exist. The smallest value is shown
Kjnsfenvj

Nilai mean pada pretest sebesar 24,17, mean pada posttest sebesar 70,63. Median pada pretest sebesar 20,00, median pada posttest sebesar 71,50. Kemudian modus pada pretest sebesar 17, sedangkan modus pada posttest sebesar 63.

3. Analisis Pengambilan Keputusan

a. Uji Normalitas Pengujian

normalitas menggunakan Kolmogrov-Smirnov dengan bantuan *software* IBM SPSS Statistics 25. Hasil uji normalitas yang diperoleh variable kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II memiliki uji sebesar 0,063.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
N			24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		70.6250
	Std. Deviation		7.46477
Most Extreme Differences	Absolute		.264
	Positive		.233
	Negative		-.264
Test Statistic			.264
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.057 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.051
		Upper Bound	.063

a. est distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,063 > 0,05$ maka

dapat disimpulkan data kemampuan membaca permulaan berdistribusi normal.

b. uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan homogen atau tidaknya antara dua kelompok atau lebih dengan taraf signifikan 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Uji Homogenitas	Based on Mean	.264	1	46	.610
	Based on Median	.028	1	46	.868
	Based on Median and with adjusted df	.028	1	24.396	.868
	Based on trimmed mean	.022	1	46	.883

Adapun uji homogenitas tersebut memiliki nilai signifikansi sebesar 0,610. Ditinjau dari uji homogenitas varians maka dapat disimpulkan bahwa $0,610 > 0,05$, sehingga data kemampuan membaca permulaan bersifat homogen.

4. Uji Hipotesis

Teknik analisis uji *paired sampel t test* adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis, Uji *paired sample t test* dilakukan dengan bantuan *software* IBM SPSS Statistics, dengan kriteria uji apabila

Lower: negative dan Upper: positif atau nilai signifikan (2-tailed) $> \alpha$ maka H_0 diterima. Adapun uji *paired sample t test* pada kolom *Lower* dan *Upper* masing-masing bernilai negative yakni -53,079 untuk *Lower* dan -39,838 untuk *Upper*. Nilai dari signifikan (2-tailed): 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa, H_0 ditolak yang berarti H_a diterima. Dengan begitu,

terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II MI Alkhairaat Biromaru sebelum dan sesudah menggunakan metode *cooperative learning* tipe *time games tournament* (TGT).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Model pembelajaran kooperatif tipe *time games tournament* (TGT) yang digunakan dalam penelitian ini merupakan model pembelajaran yang setiap kelompok peserta didiknya memiliki kemampuan heterogen, model pembelajaran ini membantu peserta didik saling berinteraksi satu sama lain serta suasana belajar menjadi lebih menyenangkan karena terdapat tahapan *games* dan *tournament*. Tahapan tersebut yang menjadikan peserta didik menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran serta dapat meningkatkan interaksi antara peserta didik dan memiliki daya saing antar kelompok karena ingin memberikan yang terbaik bagi kelompoknya.

Proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh peserta didik pada kelas II MI Alkhairaat Biromaru setelah diberikan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *time games tournament* (TGT) menunjukkan peningkatan dalam aktivitas pembelajaran di kelas. Peningkatan tersebut sangat berdampak besar terhadap proses pembelajaran, peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia, interaksi antar peserta didikpun meningkat. Mencatat hal penting dan menginformasikan kepada teman sekelompoknya, saling bekerja sama selama proses pembelajaran, saling berdiskusi serta memecahkan masalah secara bersama-sama. Aktivitas tersebut dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran, Ketika peserta didik mampu mengatur diri sendiri, mampu bekerja sama dengan peserta didik lainnya, dan memiliki sikap dan perhatian yang dibutuhkan selama proses pembelajaran dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Dapat digaris bawahi dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *time games tournament* (TGT) adalah tanggung jawab dari setiap individu dan juga kelompok. Dengan hal ini dalam diri peserta didik terbentuk sikap ketergantungan positif yang menjadikan hubungan antar individu dalam kelompok berjalan dengan maksimal.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan uji normalitas sebesar $0,063 > 0,05$ yang berarti data sampel yang digunakan berdistribusi normal. Setelah uji normalitas dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan uji homogenitas, berdasarkan uji homogenitas diketahui bahwa data pretest dan posttest bersifat homogen karena memiliki nilai signifikansi sebesar $0,610 > 0,05$ yang berarti data tersebut berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama. Setelah dinyatakan normal dan homogen kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis. Hasil perhitungan menggunakan uji paired sample t test memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dinyatakan bahwa terdapat adanya pengaruh penerapan metode *cooperative learning* tipe *time games tournament* (TGT) terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II di MI Alkhairaat Biromaru. Pembahasan hasil dari uji hipotesis, penerapan model *cooperative learning* tipe *time games tournament* (TGT) dikatakan lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik, karena model *cooperative learning* tipe *time games tournament* (TGT) tersebut merupakan pembelajaran secara berkelompok dengan adanya *games* dan *tournament*, sehingga menjadikan belajar tidak membosankan. Tahapan model *cooperative learning* tipe *time games tournament* (TGT) yang dilaksanakan pada peserta didik kelas II di MI Alkhairaat Biromaru meliputi, penulis menjelaskan materi pembelajaran

sesuai RPP,

kemudian penulis memberikan penjelasan singkat terkait cara melaksanakan pembelajaran dengan model cooperative learning tipe time games tournament (TGT), peserta didik mengalami berbagai macam kesulitan dalam membaca permulaan, peserta didik sulit membedakan antara huruf konsonan dan vokal. Kemudian setelah menerapkan model cooperative learning tipe time games tournament (TGT) pada pembelajaran kemampuan membaca permulaan didapatkan terdapat pengaruh, maka hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh penerapan model cooperative learning tipe time games tournament (TGT) terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II di MI Alkhairat Biromaru, dapat dilihat dari nilai skor posttest setelah diterapkannya model cooperative learning tipe time games tournament (TGT). Hasil analisis statistika eksperimen menunjukkan bahwa kemampuan membaca peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan model cooperative learning tipe time games tournament (TGT) lebih baik daripada sebelum diterapkan metode cooperative learning tipe time games tournament (TGT). Hal tersebut dapat dilihat melalui perhitungan yang didapat yaitu nilai rata-rata pretest dan posttest dimana pretest 24,17 dan posttest 70,63. Uji hipotesis yang telah memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II MI Alkhairat Biromaru. Hal ini dibuktikan dengan besar Lower dan Upper yang bernilai negative. Dimana besar Lower - 53,079 dan Upper sebesar -39,838. Signifikan (2-tailed): 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa, H_0 ditolak yang berarti H_a diterima. Dengan begitu, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II MI Alkhairat Biromaru sebelum dan sesudah menggunakan model

cooperative learning tipe time games tournament (TGT).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe TGT Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik MI Alkhairat Biromaru Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi” dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata nilai yang diperoleh dengan model Cooperative Learning tipe TGT lebih baik daripada rata-rata nilai sebelum diterapkannya model Cooperative Learning tipe TGT.

Hal tersebut dapat dilihat melalui perhitungan yang didapat yaitu nilai rata-rata pretest dan posttest dimana pretest 24,17 dan posttest 70,63. Uji hipotesis yang telah memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II MI Alkhairat Biromaru. Hal ini dibuktikan dengan besar Lower dan Upper yang bernilai negative. Dimana besar Lower - 53,079 dan Upper sebesar -39,838, dan Signifikan (2-tailed): $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa, H_0 ditolak yang berarti H_a diterima. Dengan begitu, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II MI Alkhairat Biromaru sebelum dan sesudah menggunakan model cooperative learning tipe time games tournament (TGT).

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Sri, M. Ridwan, dan Ratno Abidin. “Pengaruh Belajar Membaca Terhadap Kecakapan Bercerita Anak tk Al-Djufri III Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2021/2022.” *Conference of Elementary Studies*.

<https://journal.um->

- surabaya.ac.id/index.php/Pr/article/view/14971/5459. (19 Oktober 2023).
- Baehaqi, M. Lutfi. "Cooperative Learning Sebagai Strategi Penanaman Karakteristik dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Karakter*. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/26385>. (19 Oktober 2023).
- Damaiyanti, Rizka. *et al.* "Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Patrang 01 Jember pada Masa Pembelajaran Daring." *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*. vol. 8 no. 2 (Oktober 2021) <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JIPSD/article/view/24990>. (15 Oktober 2023).
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011.
- Fitrianingsih, Rina, dan Musdalifah. "Efektivitas Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Pembuatan Strapless Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Jambu." *Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ffe/article/view/7793>. (19 Oktober 2023).
- Idrus, Muhammad. *Metodologi Penelitian Sosial Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga, 2016.
- Ismulya, Eka Sakti, Arsyi Rizqia Amalia, dan Luthfi Hamdani Maula. "Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Melalui Model Pembelajaran Quantum Teaching pada Siswa di Sekolah Tinggi Sekolah Dasar" *Jurnal Perseda*. vol. 3 no. 1 (April 2020). <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/perseda/article/view/465>. (3 April 2023).
- Tanjung, Rahman, Supandi, dan Atho Moch Toyyib. "Penerapan Metode Scramble dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri Pasirkaliki II Karawang." *Tahsinia: Jurnal Karya Umum dan Ilmiah*. <https://jurnal.rakeyansantana.ac.id/index.php/ths/article/view/299>. (20 Mei 2023).
- Triani, Dewi Agus. "Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Tipe Jigsaw di Perguruan Tinggi." *Universum*. vol. 10 no. 2 (Juli 2016). <https://jurnalfuda.iainkediri.ac.id/index.php/universum/article/view/753>. (19 Oktober 2023).
- Yunidar, Indrawati dan Darmawan. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol" *Jurnal Kreatif Tadulako*. vol. 5 no. 4 (Oktober 2021). <https://www.researchgate.net>

[et/publication/334706660](https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/et/publication/334706660)
[Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol Irdawati Yunidar dan Darmawan.](#)(17

Oktober 2023)